

Statistik Daerah Kecamatan Ujungjaya 2012



**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN UJUNGJAYA
2012**

<http://sumedangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN UJUNGJAYA 2012

ISSN :
No. Publikasi :
Katalog BPS :
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 9 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA PENGANTAR

Buku Statistik Daerah Kecamatan Ujungjaya diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sumedang adalah edisi perdana yang merupakan prototype yang nantinya akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan Ujungjaya banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Daerah Kecamatan Ujungjaya berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Apabila statistik daerah kecamatan bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan menyajikan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Suryamin, Kepala BPS, yang telah mendorong kami untuk membuat prototype ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumedang
Kepala,

Drs. Dodi Mulyadi
NIP. 19630802 199003 1 002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii	KESEHATAN	5
DAFTAR ISI	iv	KEMISKINAN	6
TENTANG BUKU.....	v	PEREKONOMIAN.....	7
SEKILAS PANDANG	1	PERTANIAN.....	8
GEOGRAFI	2	PENDIDIKAN	9
PEMERINTAHAN	3		
PENDUDUK.....	4		



TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Ujungjaya yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Ujungjaya. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 9 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, sekilas pandang Kecamatan Ujungjaya, geografis, pemerintahan, kependudukan, kesehatan, kemiskinan, perekonomian, pertanian, pendidikan, dan perbandingan antar kecamatan.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut kelurahan, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, pertanian, dan sarana sosial(kemiskinan).

Buku ini diterbitkan sejak tahun 2011 sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang ada dan rencananya akan diterbitkan secara rutin setiap tahun

Sebagai salah satu kecamatan di Povinsi Jawa Barat, Kecamatan Ujungjaya yang terletak di Kabupaten Administrasi Sumedang, merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aktifitas Kabupaten Sumedang sebagai kota kecil *campeureunik* sebagai *Puseur Budaya Sunda* dengan slogan Sumedang *Tandang Yandang Kahayang*. Bahasa sehari-hari yang digunakan adalah bahasa sunda, udara segar dengan pohon-pohon rindang, dan pesawahan dan tanaman palawija yang lebih luas dari pada luas pemukiman sendiri, serta masyarakat yang selalu santun dan menjunjung tinggi budaya kekeluargaan serta bergotong royong dalam dalam aktifitas kesehariannya.

Seperti umumnya daerah lain di Kabupaten Sumedang, Kecamatan Ujungjaya merupakan daerah yang sebagian besar adalah sawah, ladang dan hutan. Kecamatan Ujungjaya terkenal dengan kecamatan yang penduduknya mayoritas Petani, maka lahan persawahan di Ujungjaya sangatlah luas. Kecamatan Ujungjaya yang berada di ujung sebelah Timur Kabupaten Sumedang yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Indramayu sehingga Kecamatan Ujungjaya mempunyai karakteristik tanah dan cuaca yang mirip dengan Kabupaten Indramayu yang berhawa panas.

Luas pesawahan yang dimiliki Ujungjaya, membantu perekonomian di Ujungjaya semakin meningkat. Namun dengan kondisi cuaca yang tidak bisa di prediksi maka saat musim kemarau, lahan pesawan yang berada di kecamatan Ujungjaya menjadi kering. Maka dibangunlah bendungan yang bisa menjadi irigasi yang dapat di alirkan ke sawah-sawah petani.

Gambar 1.1. Lahan Sawah Pada Saat Kemarau



Gambar 1.2. Bendungan



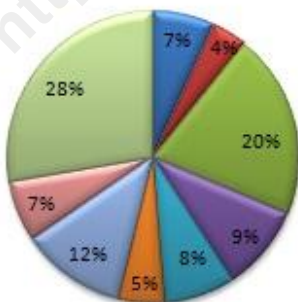
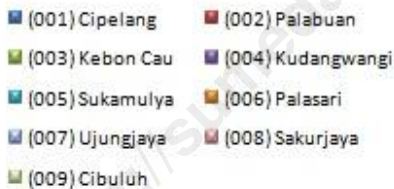
Gambar 2.1. Peta Dan Posisi Wilayah Kecamatan Ujungjaya Di Kabupaten Sumedang



Secara geografis Kecamatan Ujungjaya mempunyai rata-rata ketinggian 49 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah sebesar 4966,90 Ha.

Kecamatan Ujungjaya berada di sebelah Timur dari pusat ibukota kabupaten Sumedang. Di sebelah Utara Kecamatan Ujungjaya berbatasan dengan Kabupaten Indramayu di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Majalengka, di Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tomo dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Conggeang. Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini sebagian besar berada di dataran/Hamparan. Dari 9 Desa yang ada di Kecamatan Ujungjaya, Desa Cibuluh yang memiliki luas Wilayah terbesar, yaitu sebesar 1,374 Ha atau sekitar 28% dari wilayah Kecamatan Ujungjaya.

Grafik 2.1. Persentase Luas Wilayah Desa-Desa Di Kecamatan Ujungjaya Tahun 2011



Kecamatan Ujungjaya dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris kabupaten administrasi. Sedangkan desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang dikoordinasikan oleh camat.

Kecamatan Ujungjaya terdiri dari 9 desa dimana setiap desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat melalui Pilkades yang tinggal di wilayah tersebut. Hal tersebut mencerminkan bahwa demokrasi sudah dilaksanakan dari sejak dahulu.

Pemerintahan desa dalam menjalankan roda pemerintahan desanya setiap desa dibantu oleh 1 orang sekertaris desa, 4 orang kepala urusan (kaur), staf dan Kepala Dusun. Untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat, setiap desa dibagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan setiap RW terdiri beberapa rukun tetangga (RT).

Kecamatan Ujungjaya memiliki 58 rukun warga dengan jumlah RW antara 4-10 di masing-masing desanya. Sedangkan jumlah seluruh rukun tetangga di kecamatan Ujungjaya sebanyak 221. Jumlah rukun tetangga yang terbanyak berada di Desa Cibuluh yaitu sebanyak 41 RT. Jumlah RT yang paling sedikit berada di desa Sukamulya, yaitu sebanyak 15 RT.

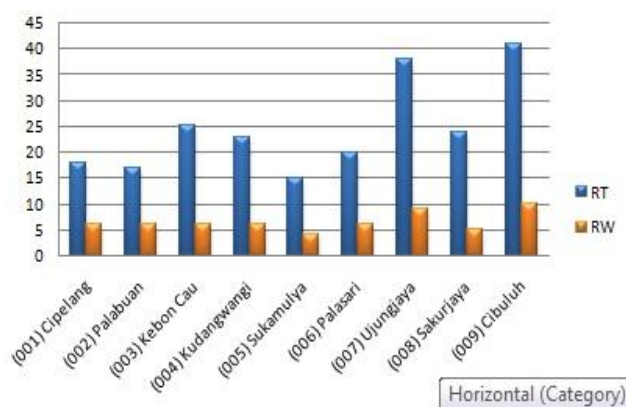


Tabel 3.1. Jumlah RT Dan RW Per Desa Di Kecamatan Ujungjaya 2011

Desa	RT	RW
[1]	[2]	[3]
(001) Cipelang	18	6
(002) Palabuan	17	6
(003) Kebon Cau	25	6
(004) Kudangwangi	23	6
(005) Sukamulya	15	4
(006) Palasari	20	6
(007) Ujungjaya	38	9
(008) Sakurjaya	24	5
(009) Cibuluh	41	10
Jumlah	221	58

Sumber: Profil Kecamatan Ujungjaya 2011

Grafik 2.2. Persentase Jumlah RT dan RW Per Desa Di Kecamatan Ujungjaya Tahun 2011



Berdasarkan hasil sensus penduduk 2010, Kecamatan Ujungjaya mempunyai jumlah penduduk sebesar 29.129 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 14.400 orang dan perempuan sebanyak 14.729 orang. Jika dilihat jumlah penduduk per desa maka Desa Ujungjaya memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 3.049 orang. Sedangkan bila dilihat dari jenis kelamin maka Desa Ujungjaya memiliki jumlah penduduk laki-laki terbesar dan Desa Ujungjaya memiliki jumlah penduduk perempuan terbesar.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Pada tahun 2011 rasio jenis kelamin hampir di setiap desa yang ada di Kecamatan Ujungjaya dibawah 100, ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dari jumlah penduduk perempuan di semua kelurahan. Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Pada tahun 2011 kepadatan penduduk Kecamatan Ujungjaya adalah 586,33 orang per km² dengan desa terpadat adalah Desa Palasari dengan 1.219,52 orang per km².

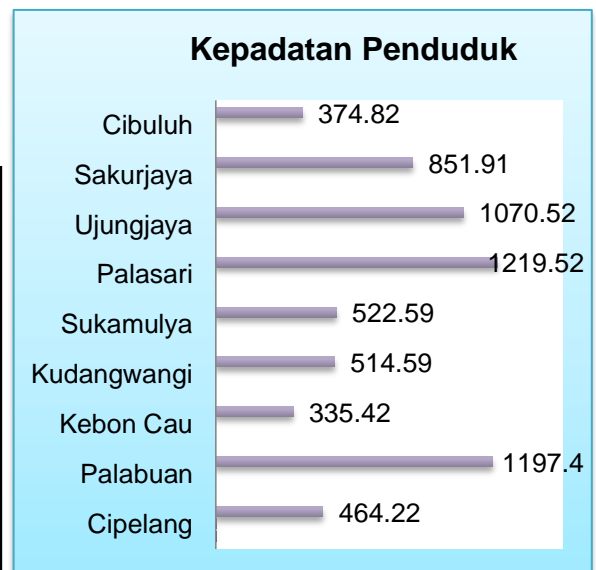


Tabel 3.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Desa Di Kecamatan Ujungjaya Tahun 2011

Desa	Penduduk		
	L	P	L+P
[1]	[2]	[3]	[4]
(001) Cipelang	770	814	1.583
(002) Palabuan	1.154	1.146	2.299
(003) Kebon Cau	1.727	1.702	3.428
(004) Kudangwangi	1.211	1.223	2.434
(005) Sukamulya	1.024	1.034	2.059
(006) Palasari	1.495	1.566	3.061
(007) Ujungjaya	3.049	3.160	6.209
(008) Sakurjaya	1.414	1.492	2.905
(009) Cibuluh	2.557	2.592	5.150
(130) Ujungjaya	14.400	14.729	29.129

Sumber : BPS, Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Grafik 3.1. Sex Ratio Dan Kepadatan Penduduk Per Desa Di Kecamatan Ujungjaya Tahun 2011



Kecamatan Ujungjaya memiliki Tenaga Kesehatan 34 Orang

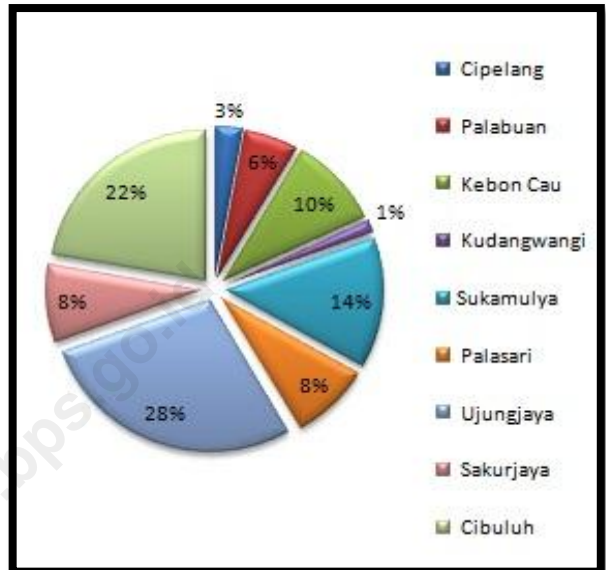
Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat.

Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Ujungjaya adalah dokter praktek, mantri, bidan, dan perawat, termasuk dukun bayi/tradisional. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2011 berjumlah 34 orang. Tersebar di 9 desa di Kecamatan Ujungjaya. Persentase terbesar berada di Desa Ujungjaya sebesar 28 persen dari total ketersediaan tenaga kesehatan, hal ini di karenakan puskesmas berada di Desa Ujungjaya.

Fasilitas kesehatan dalam hal ini puskesmas, pustu, polindes dan poskesdes di Kecamatan Ujungjaya sejumlah 5 fasilitas kesehatan. Dan memiliki 1 Puskesmas yang terletak di Desa Ujungjaya.



Grafik 5.1. Persentase Ketersediaan Tenaga Kesehatan Per Desa Di Kecamatan Ujungjaya Tahun 2011



Tabel 5.1. Jumlah Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Per Desa Di Kecamatan Ujungjaya Tahun 2011

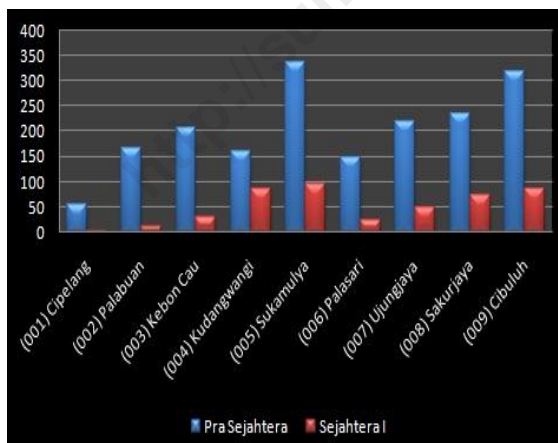
Desa	Puskesmas	Pustu	Balai Pengobatan
[1]	[2]	[3]	[4]
(001) Cipelang	0	0	0
(002) Palabuan	0	0	0
(003) Kebon Cau	0	0	1
(004) Kudangwangi	0	0	0
(005) Sukamulya	0	1	0
(006) Palasari	0	0	0
(007) Ujungjaya	1	0	0
(008) Sakurjaya	0	0	0
(009) Cibuluh	0	1	0
Total	1	2	1

Tabel 6.1. Jumlah Keluarga Menurut Status Kemiskinan Dirinci Menurut Desa Tahun 2011

Desa	Pra Sejahtera	Sejahtera 1
[1]	[2]	[3]
(001) Cipelang	10	34
(002) Palabuan	172	5
(003) Kebon Cau	53	71
(004) Kudangwangi	154	15
(005) Sukamulya	176	126
(006) Palasari	562	36
(007) Ujungjaya	409	92
(008) Sakurjaya	176	126
(009) Cibuluh	15	14
Kec. Ujungjaya	1 727	519

Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat. Berdasarkan data PSE05 dan PPLS11, jumlah rumah tangga miskin di Kecamatan Ujungjaya selama tahun 2008-2011 mengalami penurunan/kenaikan. Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Ujungjaya adalah dokter praktek, mantri, bidan, dan perawat, termasuk dukun bayi/tradisional yang sudah terdaftar di Dinas Kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2011 berjumlah 34 orang.

Grafik 6.2. Jumlah Keluarga Menurut Status Kemiskinan Dirinci Menurut Desa Tahun 2011



Kondisi perekonomian Kecamatan dapat dilihat dari keberadaan pasar, kelompok pertokoan dan jumlah warung atau toko yang ada atau tersebar di setiap desa yang ada di kecamatan, selain itu lembaga-lembaga keuangan yang ada di kecamatan dapat menunjang semakin berkembangnya kondisi perekonomian kecamatan.

Pada tahun 2011 di Kecamatan Ujungjaya Memiliki 2 pasar yang berada di Desa Ujungjaya dan Desa Cibuluh, Adapun kelompok pertokoan yang ada hanya toko/warung sebanyak 682 toko/warung yang tersebar di desa-desa yang ada di Kecamatan Ujungjaya.

Sedangkan lembaga keuangan sebagai penunjang perkembangan perekonomian kecamatan, di Kecamatan Ujungjaya sudah memiliki Bank, yang berada di Desa Ujungjaya. Maka Masyarakat Ujungjaya merasa terbantu dalam perekonomiannya. Oleh karena itu keberadaan sarana yang memudahkan akses ke tempat yang bersangkutan, seperti keberadaan sarana transportasi sangatlah di butuhkan.

Dengan penunjang sarana dalam pertumbuhan Ekonomi, maka Infrastruktur Jalan pun harus di perhatikan. Kecamatan Ujungjaya memiliki panjang jalan yang di Aspal sebesar 69,60 km, dan presentase Jalan yang sudah di Aspal sebesar 69 persen.



Tabel 7.1 Jumlah Fasilitas Perekonomian Per Desa Di Kecamatan Ujungjaya Tahun 2011

Desa	Jumlah Toko/Warung	Kelompok Pertokoan	Pasar
[1]	[2]	[3]	[4]
Cipelang	29	-	-
Palabuan	62	-	-
Kebon Cau	153	-	-
Kudangwangi	92	-	-
Sukamulya	30	-	-
Palasari	30	-	-
Ujungjaya	160	1	1
Sakurjaya	56	-	-
Cibuluh	70	1	1
Total	682	2	2

Tabel 7.2. Panjang jalan Yang di Aspal Per Desa Di Kecamatan Ujungjaya Tahun 2011

Desa	Panjang Jalan	Aspal
[1]	[2]	[3]
Cipelang	3,00	2,00
Palabuan	10,80	7,50
Kebon Cau	9,00	6,00
Kudangwangi	6,50	3,00
Sukamulya	8,50	6,50
Palasari	8,50	5,60
Ujungjaya	15,00	13,00
Sakurjaya	16,00	13,00
Cipelang	20,00	71,00
Total	97,00	69,60

Luas lahan sawah di kecamatan Ujungjaya hanya sekitar 2.786 Ha dan Kecamatan Ujungjaya mempunyai luas ladang 665 Ha

Tabel 7.1. Luas Panen, Hasil Per Hektar Produksi Padi Per Desa Di Kecamatan Ujungjaya Tahun 2011

Desa	Luas Panen Padi (Ha)	Produksi (Kuintal)	Hasil/Ha
[1]	[2]	[3]	[4]
Cipelang	426	2.928	68,73
Palabuan	186	1.295	69,62
Kebon Cau	551	3.724	67,59
Kudangwangi	824	5.484	66,55
Sukamulya	736	4.976	67,61
Palasari	431	2.903	67,35
Ujungjaya	571	3.857	67,55
Sakurjaya	430	2.891	67,23
Cibuluh	834	5.593	67,06
Ujungjaya	4.989	33.651	67,45

Persentase potensi pertanian di Kecamatan Ujungjaya terdiri dari lahan sawah 56.17 dan luas ladang 31.96. Dari luas lahan sawah tersebut diperoleh produksi padi pada tahun 2010 sebesar 33.651 ton. Desa Cibuluh merupakan penghasil padi terbesar di Kecamatan Ujungjaya dengan jumlah produksi sebesar 5.593 ton. Sedangkan Desa Palabuan merupakan desa yang paling sedikit menghasilkan padi dengan jumlah produksi sebesar 1.295 ton.

Produktivitas lahan pertanian adalah kemampuan dari suatu lahan untuk menghasilkan komoditas pertanian. Produktivitas lahan sawah di Kecamatan Ujungjaya sebesar 67,45 kw/ha. Artinya setiap hektar lahan sawah dapat menghasil produksi padi sebesar 67,45 kw. Sedangkan ladang ditanami dengan tanaman palawija, sayuran dan buah-buahan.



Tahun 2011, Kecamatan Ujungjaya mempunyai 1 SMP Negeri, 18 SD Negeri, 5 TK Swasta

Menurut UU no 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dari tiga komponen, yaitu murid, guru dan kelas. Pada tahun 2011 jumlah murid pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP, SMK adalah 141 orang, 4.415 orang, 950 orang, dan 210 orang. Sedangkan jumlah guru pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP, SMK adalah 21 orang, 223 orang, 76 orang, dan 30 orang.

Salah satu indikator untuk melihat efektivitas guru dalam mengajar dapat digunakan rumus rasio murid-guru. Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam satu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru semakin kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Rasio murid-guru TK sebesar 6,71, rasio murid-guru SD sebesar 19,80, rasio murid-guru SMP sebesar 12,50, dan rasio murid-guru SMK sebesar 7. Bila dilihat rasio-murid-guru pada masing-masing tingkatan pendidikan maka rasio murid-guru pada tingkatan SD merupakan yang paling kecil.

Tabel 9.1. Statistik Sekolah Di Kecamatan Ujungjaya Tahun 2011

Tingkat Sekolah	Jumlah Sekolah	Ruang Kelas	Guru	Murid
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
TK	5	12	21	141
SD	19	110	223	4.415
SMP	2	37	76	950
SMK	1	80	30	210

Grafik 9.1. Rasio Murid Terhadap Guru Per Tingkatan Sekolah Di Kecamatan Ujungjaya Tahun 2011

